

**PENINGKATAN KESADARAN
MASYARAKAT TENTANG
KESEHATAN LINGKUNGAN
MELALUI EDUKASI DI KARANG
TARUNA PEMUDA KARYA
GANDEKAN, JEBRES**

**Christina Enny NS. S.ST M.MPar
081345604333**

enny@poltekapi.ac.id

**Politeknik API Yogyakarta
2025**

Pengabdian Kepada Masyarakat



Inovasi dalam pelaksanaan program edukasi kesehatan lingkungan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap sehat. Menurut Dr. Soekidjo Notoatmodjo, seorang pakar kesehatan masyarakat, inovasi merupakan kunci utama dalam menciptakan program-program edukasi yang efektif dan berdampak positif.



Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Kesehatan Lingkungan

Peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan lingkungan melibatkan beberapa aspek penting. Berikut adalah beberapa hal yang dibahas tentang topik ini:

- Edukasi dan sosialisasi: Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan.
- Pengelolaan sampah dan lingkungan: Mengajarkan masyarakat tentang cara mengelola sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.
- Dampak kesehatan lingkungan: Membahas dampak negatif dari kerusakan lingkungan terhadap kesehatan manusia.
- Peran masyarakat dan kolaborasi: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi dengan pemerintah dan LSM.

Kesehatan lingkungan adalah upaya menjaga keseimbangan ekologis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kehidupan yang sehat, nyaman.

Aspek-aspek Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan mempelajari interaksi antara manusia dengan berbagai komponen lingkungan, termasuk:

- **Faktor fisik:** seperti kebisingan dan radiasi.
- **Faktor kimia:** zat kimia berbahaya dalam udara, air, atau makanan.
- **Faktor biologi:** mikroorganisme dan vektor penyakit seperti nyamuk dan tikus.
- **Perilaku manusia:** kebiasaan masyarakat yang memengaruhi lingkungan.
- **Wahana lingkungan:** udara, air, tanah, pangan, limbah, dan lingkungan pemukiman atau kerja.

Aspek-aspek Kesehatan Lingkungan



Faktor fisik



Faktor kimia



Faktor biologi



Perilaku manusia



Wahana lingkungan

Tujuan Kesehatan Lingkungan

Mencapai dan mempertahankan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan aman bagi semua orang.

Mengurangi risiko penyakit yang berhubungan dengan lingkungan seperti diare, demam berdarah, atau penyakit pernapasan.

Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan





MENCEGAH TIMBULNYA
PENYAKIT-PENYAKIT
MENULAR

MENGURANGI JUMLAH
PERSENTASE ORANG
SAKIT DI SUATU DAERAH.

MENGHINDARI
PENCEMARAN
LINGKUNGAN.

TERCIPTANYA KONDISI
LINGKUNGAN YANG LEBIH
BERSIH, SEHAT, DAN NYAMAN

MANFAAT SANITASI LINGKUNGAN

Cara Menjaga Kesehatan Lingkungan dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan tetap sehat antara lain:

•Pengelolaan Sampah:

Membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan non-organik, serta memanfaatkan sampah untuk membuat kompos atau kerajinan.

•Menjaga Kebersihan Air dan Udara:

Tidak membuang sampah di selokan, menanam tanaman untuk menyegarkan udara, dan memastikan sumber air bersih.

•Mengontrol Vektor Penyakit:

Menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk, lalat, dan tikus.

•Partisipasi Masyarakat:

Melibatkan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti dan sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan.

•Penerapan Teknologi:

Menggunakan teknologi yang dapat mengolah limbah dan mengurangi dampak lingkungan.

Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan selokan, dan membersihkan jalan di depan rumah dari sampah.

Jika kebersihan lingkungan tidak terjaga, maka lingkungan kita akan menjadi kotor.

Seperti sampah yang sering sekali di buang di jalanan dan bukan di tong sampah

Sampah yang kita buang akan membuat lingkungan menjadi kotor dan banyak penyakit yang akan datang.

Banyak pengaruh dari sampah yang di buang tidak ke tong sampah yaitu:

- akan mengakibatkan kebanjira,
- sampah-sampah akan menyumbatkan saluran parit yang juga akan membuat banjir.



Cara-cara untuk menjaga kebersihan lingkungan:

1. Sampah sebaiknya di buang ke tong sampah.
2. Membersihkan selokan dari sampah-sampah.
3. Melakukan kegiatan kerja bakti.
4. Menyediakan tong sampah yang terbagi atas sampah organik dan non organik.
5. Tanam tanaman agar udara tetap segar dan bersih

terima
kasih

